

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA DAN PERENCANAAN KARIR DENGAN KESESUAIAN JURUSAN PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Vivi Muasaroh¹, Joko Sutrisno AB², Siti Zahra Bulantika³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

vivimuasaroh06@gmail.com¹, jokosutrisnoab@gmail.com²,

szahrabulantika@gmail.com³

Abstrak: Peran persepsi dalam penyesuaian jurusan dilihat dari pola berpikir siswa bahwa bagaimana siswa memilih keputusan yang sesuai dengan persepsi terhadap jurusan. Perencanaan karir menyesuaikan dengan apa yang menjadi pemilihan jurusan saat di sekolah. Melalui keputusan pengambilan karir yang dilakukan oleh masing-masing siswa, penyesuaian jurusan adalah hal yang berkaitan dengan persepsi dan hasil keputusan perencanaan karir. Siswa yang mampu menyesuaikan hasil keputusan perencanaan karir akan sangat mempengaruhi kesesuaian jurusan yang dipilihnya.

Dengan permasalahan penelitian ini adalah siswa merasa tidak percaya pada kemampuan terhadap pemilihan jurusan sehingga memilih suatu tindakan yang kurang tepat, hal ini diketahui dari prestasi siswa yang menunjukkan penurunan. Siswa seringkali memilih suatu jurusan atau bidang studi karena terbawa dan ikut teman-temannya atau memilih bidang yang sedang populer, siswa kurang berpikir menjadi apa setelah selesai sekolah ataupun lebih jauh dengan latar belakang pendidikannya tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dan perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dimana peneliti berfokus pada penaksiran terhadap korelasi dan variabel. Alat pengumpulan data menggunakan metode angkat sebagai metode pokok, serta dokumentasi dan studi kepustakaan sebagai metode pelengkap. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII dengan mengambil sampel sebanyak 100 siswa.

Kata kunci : Hubungan persepsi siswa, perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan.

Abstract: The role of perception in the adjustment of majors is seen from the students' thinking patterns that how students choose decisions that are in accordance with their perceptions of the majors. Career planning adjusts to what the choice of majors at school. Through career decisions made by each student, major adjustment is a matter related to perceptions and outcomes of career planning decisions. Students who are able to adjust the results of career planning decisions will greatly affect the suitability of the majors they choose.

The problem with this research is that students do not believe in their ability to choose majors so that they choose an action that is not appropriate, this is known from student achievement which shows a decline. Students often choose a major or field of study because they are carried away and join their friends or choose a field that is currently popular, students do not think about what to become after finishing school or further with their educational background. The purpose of this study was to determine the relationship between student perceptions and career planning with the suitability of majors in class XII students of SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

The method used in this research is quantitative with a correlational approach. Where the researcher focuses on the assessment of correlations and variables. The data collection tool uses the lift method as the main method, as well as documentation and literature study as a complementary method. The population in this study was class XII students by taking a sample of 100 student.

Keywords: *The relationship between student perceptions, career planning with the suitability of majors*

PENDAHULUAN

Persepsi siswa khususnya pada jenjang sekolah menengah kejuruan, siswa mempunyai pandangan persepsi yang berbeda-beda sehingga persepsi siswa adalah salah satu aspek psikologi dimana para siswa mempunyai persepsi positif dan negatif, persepsi siswa ada melalui rangsangan yang telah diterima siswa melalui alat sekitarnya. Sarlito W. Sarwono (Rohmaul 2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Peran persepsi dalam penyesuaian jurusan dilihat dari pola berpikir siswa bahwa bagaimana siswa memilih keputusan yang sesuai dengan persepsi dengan jurusan. Masing-masing siswa dimungkinkan memiliki persepsi yang berbeda tentang suatu program studi yang akan dipilihnya untuk melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya. Siswa yang persepsinya negatif atau positif terhadap suatu prodi yang akan dimasuki pada suatu perguruan tinggi akan berdampak terhadap kelanjutan sekolah yang akan

dijalaninya di masa mendatang. Persepsi yang keliru terhadap suatu studi akan membuat siswa merasa kurang nyaman saat mengikuti proses pembelajaran. Berbagai faktor mempengaruhi persepsi dan pemahaman maupun peminatan seorang siswa dalam memilih atau memasuki jenjang pendidikan, antara lain pergaulan, lingkungan keluarga, pengetahuan individu, konsep diri dan lain-lain. Dalam hal ini faktor yang bersumber dari persepsi siswa adalah minat siswa dalam menentukan perencanaan karir.

Perencanaan karir sangat berdampak penting terhadap karir siswa dimasa depan, siswa harus memiliki kemampuan untuk memahami minat yang akan menjadi pilihannya. Simamora (Twi 2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir.

Selain itu pengambilan keputusan karir siswa dipengaruhi oleh kemampuan, minat, dan prestasi. Hal ini dilihat dari potensi diri siswa, peluang karir, maupun tujuan karir yang dicapai oleh siswa. Perencanaan karir menyesuaikan dengan apa yang menjadi

pemilihan jurusan saat di sekolah. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pemilihan jurusan dibagi menjadi dua kelompok. Pertama, faktor dari dalam diri siswa yang meliputi minat, kepribadian, dan citra/konsep diri, sedangkan faktor dari luar diri remaja meliputi orang tua, teman sebaya, lingkungan sosial ekonomi budaya, dan saran tes bakat minat. Melalui keputusan pengambilan karir yang dilakukan oleh masing-masing siswa, penyesuaian jurusan adalah hal yang berkaitan dengan persepsi dan hasil keputusan perencanaan karir. Penjurusan merupakan upaya strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuannya yang dianggap paling potensial untuk dikembangkan secara optimal. (Wiji Sulystiyawati dan Eko Purwaningsih: Wicky 2014:38). Siswa yang mampu menyesuaikan hasil keputusan perencanaan karir akan sangat mempengaruhi kesesuaian jurusan yang dipilihnya.

Definisi Persepsi Siswa

Sarlito W. Sarwono (Rohmaul 2009:24) berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak.

Sugihartono, dkk (Fitri 2007:8) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata.

Bimo Walgito (Nanda 2008:70) mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Leavitt (Simamora 2001:25) membedakan persepsi menjadi dua pandangan yaitu pandangan secara sempit dan luas. Pandangan yang sempit mengartikan persepsi sebagai penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu. Sedangkan pandangan yang luas mengartikannya sebagai bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Rakmat (Fitri 2007:51) menyatakan persepsi adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Definisi Perencanaan Karir

Mathis (Renaldy 2006:343) perencanaan karir adalah perencanaan yang fokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalan karir yang memberikan kemajuan yang logis atas orang-orang diantara pekerjaan dalam organisasi.

Simamora (Twi 2011:504) mengemukakan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir.

Supriatna (Renaldy 2009:49) mengatakan perencanaan karir adalah aktivitas peserta didik yang mengarah pada keputusan karir masa depan.

Sunyoto (Joko 2015:165) mendefinisikan perencanaan karir (*career planning*) adalah proses yang dilalui oleh individu karyawan untuk mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karirnya

Definisi Kesesuaian Jurusan

Penjurusan merupakan upaya strategis dalam memberikan fasilitas kepada siswa untuk menyalurkan bakat, minat, dan kemampuannya yang dianggap paling potensial untuk dikembangkan secara optimal. (Wiji Sulystiyawati dan Eko Purwaningsih: Wicky 2014:38)

Menurut Reza (Wicky 2015:05) jurusan merupakan suatu tempat untuk seorang pelajar yang tempat tersebut disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuannya sehingga dalam hal ini penjurusan sangat penting atau besar dampaknya bagi masa depan seseorang.

Menurut Mapiar (Hariati 2005:4) pemilihan program jurusan adalah serangkaian kegiatan dalam membantu siswa agar dapat menyalurkan dirinya dalam berbagai program sekolah, kegiatan belajar, kegiatan menuju dunia kerja secara tepat berdasarkan pertimbangan kecakapan, bakat, minat, kebutuhan dan ciri-ciri pribadi pada siswa yang bersangkutan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. "Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:8) yaitu : Metode penelitian yang berlandaskan faktual, nyata, dan konkrit digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pada penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah metode penelitian korelasional, disebut korelasional karena dimaksudkan untuk mengetahui seberapa

besar hasil diantara kedua variabel terhadap variabel lainnya pada suatu studi atau kelompok subjek dengan menggunakan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dirumuskan dengan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan dalam program *Software SPSS versi 26 for windows*. Di bawah ini akan dijelaskan tentang pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan dalam program *Software SPSS versi 26 for windows* adalah sebagai berikut:

- 1) Menerima H_1 dan menolak H_0 bila nilai $r_{xy} > 0$, artinya ada hubungan yang positif antara kedua variabel yang dikorelasikan. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:
"Terdapat hubungan yang positif signifikan antara persepsi siswa dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
- 2) Menerima H_1 dan menolak H_0 bila nilai $r_{xy} > 0$, artinya ada hubungan yang positif antara kedua variabel yang dikorelasikan. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:
"Terdapat hubungan yang positif signifikan antara perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung".
- 3) Menerima H_1 dan menolak H_0 bila nilai $r_{xy} > 0$, artinya ada hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

“Terdapat hubungan yang positif signifikan antara persepsi siswa dan perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri Bandar Lampung”.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini teruji kebenarannya dan diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah penulis uraikan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan persepsi siswa dan perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Dan untuk mengetahui ketiga variable tersebut diperoleh melalui angket dan analisis data didapat $Y = 13,879 + 0,349 X_1 - 0,332 X_2$ pada taraf 0,05, ini berarti ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa dan perencanaan karir dengan kesesuaian jurusan pada siswa kelas XII SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Dengan demikian

1. Semakin besar persepsi siswa maka semakin besar juga kesesuaian jurusan
2. Semakin besar perencanaan karir maka semakin besar juga kesesuaian jurusan
3. Semakin besar persepsi siswa dan perencanaan karir maka semakin besar juga kesesuaian jurusan

DAFTAR PUSTAKA

- Edith Herinda Aufrida. 2017. *Hubungan Persepsi Siswa Dan Sikap Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKM Di SDN Tegal Rejo 2 Yogyakarta. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.*
- Jayanti Fitri, Tika Arista Nanda. 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura, Jurnal Vol 12. No 2 Oktober.*
- Listyana Rohmatul, Hartono Yudi. 2015. *Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). Jurnal Vol 5. No 1 Januari.*
- Massie Renaldy, Dkk. 2015. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Vol 15 No. 05.*
- Nasution Helsa. 2019. *Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pascasarjana. Jurnal Vol. 6 No 1 Januari-Juni.*
- Nicolas Raming Patrick. 2013. *Persepsi Mahasiswa Universitas SAM Ratulangi Tentang Kebijakan Uang Kuliah Tunggal.*
- Puri Perta Wicky. 2021. *Dampak Pemilihan Jurusan Terhadap Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Batusangkar. Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.*
- Simamora Lambok. 2014. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal 4 (1): 21-30.*
- Sugiharjo Joko dan Rustinah. 2017. *Pengaruh Perencanaan Karir, Pengembangan Karir Karyawan, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Jambuluwuk Puncak Resort, jurnal Vol 3, No 3 November.*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung Alfabeta. Cetakan: Ke-23, April 2016.
- Tandar Atmaja Twi. 2014. *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul. Jurnal Vol 3 No 2.*